

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

Korban Kebakaran Plumpang Dikontrakkan Rumah Petak

◆ 20 KK Tinggal 3 Bulan Gratis

JAKARTA (Poskota) - Pemerintah provinsi (Pemprov) DKI Jakarta memfasilitasi korban kebakaran Depo Pertamina Plumpang Rawa Badak Selatan, Koja, Jakarta Utara. Di mana saat ini puluhan warga dipindahkan untuk tinggal di rumah kontrakan untuk beberapa waktu ini.

"Kalau anggarannya cukup, korban yang benar-benar kehilangan tempat tinggal, bisa saja terus disediakan kontrak rumah sampai tiga tahun, tapi untuk sekarang yang dianggarkan baru tiga bulan, seperti itu rencananya," kata Lurah Rawa Badak Selatan Suhaena, Selasa (7/3).

Dikatakan Suhaena, agar program itu ber-

jalan baik dan mendukung rencana tersebut pihaknya terus melakukan pendataan. Di mana rumah yang terkena dampak kerusakan parah hingga dua hari ke depan akan terus didata jumlahnya.

"Warga yang akan difasilitasi kontrakan saat ini masih sekitar 20 kepala keluarga (KK). Kriterianya adalah rumahnya benar-benar rusak sehingga tidak bisa lagi ditempati. Namun ini masih diperbarui terus datanya, karena pendataan saat ini masih berproses," kata Suhaena.

Berdasarkan data yang didapat, rumah yang terkena dampak langsung kebakaran di RW 01 berjumlah 84

unit, dengan rincian RT 05 Rawa Badak Selatan, 13 unit yang ditinggali 13 KK dan 75 jiwa. Sementara di RT 06, sebanyak 70 unit yang ditinggali 80 KK/280 jiwa, di RT 07 satu unit yang ditinggali satu KK/empat jiwa.

Sedangkan di RW 02 dan RW 09 saat ini jumlah rumah yang terkena dampak kebakaran masih belum didapat karena masih terus dilakukan pendataan. Dan menurut Suhaena, sementara jumlah kerusakan rumah di RW 09 diperkirakan mencapai 44 unit.

Butuh Seragam Sekolah

Pasca Kebakaran Depo Pertamina Plumpang, ada ratusan orang mengungsi, sebagian

dari mereka adalah anak usia sekolah. Data yang dihimpun oleh Suku Dinas Pendidikan Wilayah 2 Jakarta Utara, tercatat ada 97 anak usia sekolah yang rumahnya terbakar, termasuk pak- aian, dan berbagai barang keperluan sekolah.

Sekretaris Fraksi PSI di DPRD DKI Jakarta, William Aditya Sarana mendesak Pemprov DKI, khususnya Suku Dinas Pendidikan segera memberikan segala keperluan sekolah anak pengungsi, mulai dari seragam, sepatu, buku dan keperluan sekolah lainnya.

"Pemprov DKI harus cepat tanggap mengatasi problema ini, berikan mereka kebutuhan yang diperlukan secara

gratis. agar mereka terus bisa sekolah secara layak," ucapnya di Jakarta, Selasa (7/3).

William berharap puluhan anak pengungsi tersebut bisa terus belajar meskipun tengah mendapat musibah kebakaran. "Jangan sampai hak pendidikan mereka terputus karena peristiwa ini, Pemprov DKI Jakarta harus memberikan perhatian khusus kepada anak-anak," urai Anggota Komisi A DPRD DKI tersebut.

Sebelumnya, pipa penerimaan BBM di Depo Pertamina Plumpang, Jakarta Utara terbakar hingga meluas ke permukiman yang berada tak jauh dari obyek vital nasional itu pada Jumat (3/3). (Aldi/lfm)